

**PERENCANAAN TAMAN BURUNG DI
BANTUL
D.I. YOGYAKARTA**



**NIMROD BAOK
21101438**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2014**

TUGAS AKHIR

PERENCANAAN TAMAN BURUNG DI BANTUL, DIY

Diajukan kepada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

Nimrod Baok

21101438

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Parmonangan Manurung, S.T., M.T.


Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur




Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T. M.Arch.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

PERENCANAAN TAMAN BURUNG DI BANTUL, DIY

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari Tugas Akhir ini,

Maka gelar ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 5 April 2015



Nimrod Baok

21 10 1438

ABSTRAK

Burung merupakan salah satu dari sekian jenis fauna yang ada di dalam kekayaan bumi ini. Masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Jawa khususnya juga gemar memelihara burung, bahkan dalam kepercayaan masyarakat tertentu burung dapat dipercaya sebagai pembawa keberuntungan ataupun malapetaka dan sebagainya. Hal ini tentunya membuat orang tidak hanya menikmati suara maupun tampilan burung tapi juga ikut memelihara kelestarian satwa burung yang ada. Berangkat dari permasalahan itulah maka diperlukan suatu wadah yang menguntungkan bagi pelestarian satwa burung dan juga dapat dinikmati oleh manusia keindahan dari makhluk ciptaan Tuhan yang satu ini.

Setelah melakukan survey, wawancara, studi preseden dan studi literatur dimana semuanya itu berkaitan dengan kehidupan burung maka konsep perencanaan yang dikenal dengan programming baik itu mengenai konsep bangunan, sirkulasi, kebutuhan ruang, mulai dianalisis dan berbagai perencanaan lainnya agar tercipta perpaduan pada hasil desain nantinya. Daerah Bantul yang merupakan salah satu kawasan pariwisata selain itu iklim yang cocok dengan pemeliharaan satwa burung menjadi alasan pemilihan site ini.

Gaya burung pada saat terbang diambil sebagai konsep gubahan masa bangunan dengan tujuan selain sesuai dengan tema yang ada, orang dapat menikmati keindahan burung itu dari bentuk bangunannya juga. Maka beberapa bangunan bentang panjang dengan menggunakan perpaduan konstruksi baja, tali baja dan membran PVC dapat direalisasikan pada proyek ini. Selain itu tanah berkontur merupakan suatu tantangan dalam pengolahannya karena berhubungan dengan kenyamanan penggunaannya baik itu burung maupun manusianya.

Hasil desain ini adalah terbentuknya beberapa masa bangunan yang terdapat didalamnya yaitu bangunan pengelola, bangunan pasar burung, bangunan kuliner, bangunan kandang burung kicau, bangunan kandang burung predator, bangunan klinik, serta arena show dan perlombaan kicau burung. Serta fasilitas pendukungnya yaitu area parkir dan jalur sirkulasi yang telah ditentukan baik itu untuk manusia dan kendaraan.

Abstract

Bird is one of the many species of fauna in the earth's wealth. Indonesian society in general and the Java community in particular also likes to maintain the bird, even in a particular community trust if birds can bring for luck or misfortune, and so on. This is of makes people not only enjoy the sound and appearance of birds but also to preserve the preservation of birds. Because of the problems that we need a container that is favorable for the conservation of birds and humans can also be enjoyed the beauty one of the God's creatures.

After conducting surveys, interviews, precedent studies and literature studies where everything was related to the bird's life, the concept of planning well known programming that the concept of the building, circulation, space requirements, ranging analyzed and various other planning in order to create a blend of the design results later. Bantul area which is one of the tourist area in addition to the maintenance of a suitable climate of birds is the reason for selection of this site.

Style birds while flying is taken as the concept of the spin period of the building for purposes other than in accordance with the existing theme, people can enjoy the beauty of the bird on the shape of the building as well. So some long-span buildings by using a combination of steel construction, steel ropes and PVC membranes can be realized on this project. Besides that contoured land is a challenge in processing as it relates to both the user comfort and human bird.

The result of this design is the creation of some future buildings contained in it is there are manager building, building bird's market, culinary buildings, building chirping bird's cage, building bird's cages predators, building clinics, also arena show and arena birdsong's competition. Also supporting facilities are parking areas and circulation's area that have been decided good for humans and vehicles.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Perencanaan Taman Burung di Bantul, DIY	
Nama Mahasiswa	: Nimrod Baok	
NIM	: 21 10 1438	
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Tahun : 2014/2015
Semester	: Genap	Kode : TA8306
Program Studi	: Teknik Arsitektur	Fakultas : Arsitektur Dan Desain
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana	

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal

19 Maret 2015

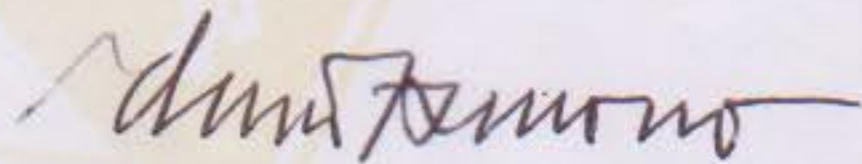
Yogyakarta, 5 April 2015

Dosen Pembimbing I



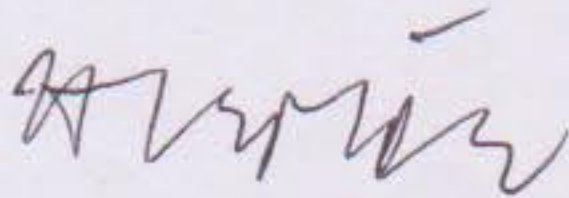
Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



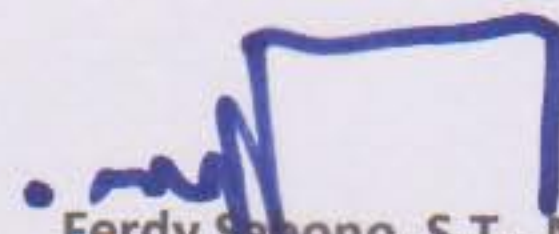
Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Dosen Penguji I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D

Dosen Penguji II



Ferdy Sapono, S.T., M.Sc.

Daftar Isi		i
Pendahuluan		1
Tinjauan Site		2
Tinjauan Pustaka		3
Studi Preseden		6
Analisis		8
Daftar Pustaka		18



ABSTRAK

Burung merupakan salah satu dari sekian jenis fauna yang ada di dalam kekayaan bumi ini. Masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Jawa khususnya juga gemar memelihara burung, bahkan dalam kepercayaan masyarakat tertentu burung dapat dipercaya sebagai pembawa keberuntungan ataupun malapetaka dan sebagainya. Hal ini tentunya membuat orang tidak hanya menikmati suara maupun tampilan burung tapi juga ikut memelihara kelestarian satwa burung yang ada. Berangkat dari permasalahan itulah maka diperlukan suatu wadah yang menguntungkan bagi pelestarian satwa burung dan juga dapat dinikmati oleh manusia keindahan dari makhluk ciptaan Tuhan yang satu ini.

Setelah melakukan survey, wawancara, studi preseden dan studi literatur dimana semuanya itu berkaitan dengan kehidupan burung maka konsep perencanaan yang dikenal dengan programming baik itu mengenai konsep bangunan, sirkulasi, kebutuhan ruang, mulai dianalisis dan berbagai perencanaan lainnya agar tercipta perpaduan pada hasil desain nantinya. Daerah Bantul yang merupakan salah satu kawasan pariwisata selain itu iklim yang cocok dengan pemeliharaan satwa burung menjadi alasan pemilihan site ini.

Gaya burung pada saat terbang diambil sebagai konsep gubahan masa bangunan dengan tujuan selain sesuai dengan tema yang ada, orang dapat menikmati keindahan burung itu dari bentuk bangunannya juga. Maka beberapa bangunan bentang panjang dengan menggunakan perpaduan konstruksi baja, tali baja dan membran PVC dapat direalisasikan pada proyek ini. Selain itu tanah berkontur merupakan suatu tantangan dalam pengolahannya karena berhubungan dengan kenyamanan penggunaannya baik itu burung maupun manusianya.

Hasil desain ini adalah terbentuknya beberapa masa bangunan yang terdapat didalamnya yaitu bangunan pengelola, bangunan pasar burung, bangunan kuliner, bangunan kandang burung kicau, bangunan kandang burung predator, bangunan klinik, serta arena show dan perlombaan kicau burung. Serta fasilitas pendukungnya yaitu area parkir dan jalur sirkulasi yang telah ditentukan baik itu untuk manusia dan kendaraan.

Abstract

Bird is one of the many species of fauna in the earth's wealth. Indonesian society in general and the Java community in particular also likes to maintain the bird, even in a particular community trust if birds can bring for luck or misfortune, and so on. This is of makes people not only enjoy the sound and appearance of birds but also to preserve the preservation of birds. Because of the problems that we need a container that is favorable for the conservation of birds and humans can also be enjoyed the beauty one of the God's creatures.

After conducting surveys, interviews, precedent studies and literature studies where everything was related to the bird's life, the concept of planning well known programming that the concept of the building, circulation, space requirements, ranging analyzed and various other planning in order to create a blend of the design results later. Bantul area which is one of the tourist area in addition to the maintenance of a suitable climate of birds is the reason for selection of this site.

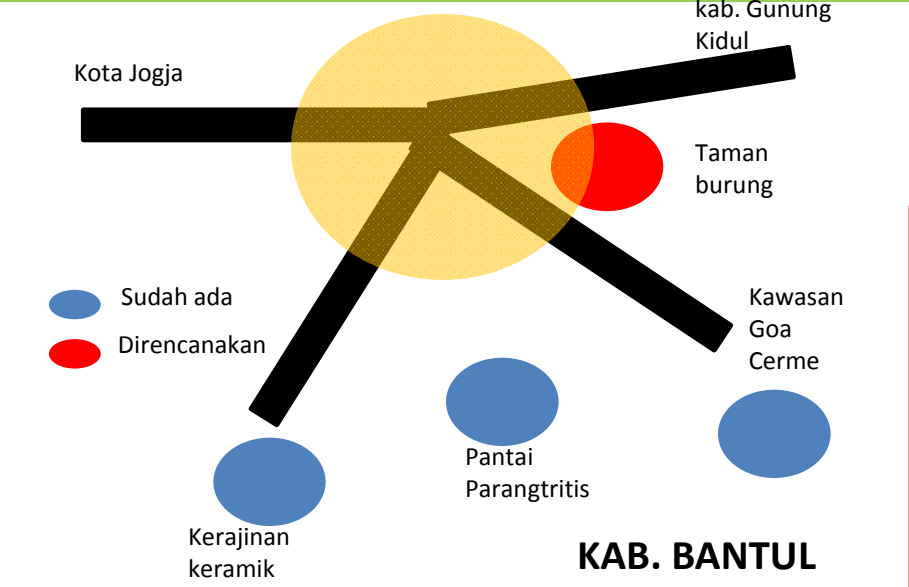
Style birds while flying is taken as the concept of the spin period of the building for purposes other than in accordance with the existing theme, people can enjoy the beauty of the bird on the shape of the building as well. So some long-span buildings by using a combination of steel construction, steel ropes and PVC membranes can be realized on this project. Besides that contoured land is a challenge in processing as it relates to both the user comfort and human bird.

The result of this design is the creation of some future buildings contained in it is there are manager building, building bird's market, culinary buildings, building chirping bird's cage, building bird's cages predators, building clinics, also arena show and arena birdsong's competition. Also supporting facilities are parking areas and circulation's area that have been decided good for humans and vehicles.

1. 1 Latar Belakang

Alasan merencanakan taman Burung di kabupaten Bantul:

- Aspek Sosial:** Adanya wadah pelestarian alam khususnya satwa burung.
(UU No. 5/1991 & PP No. 7/1999)
- Aspek Lingkungan:** Iklim kabupaten Bantul cocok dengan kebutuhan satwa burung yaitu suhu udara berkisar antara 20 - 34°C.
(Disbudpar kab. Bantul 2010)
- Aspek Pariwisata:** Memunculkan obyek wisata buatan yang berfungsi sebagai penguat kawasan ariwisata lain yang sudah ada di kabupaten Bantul

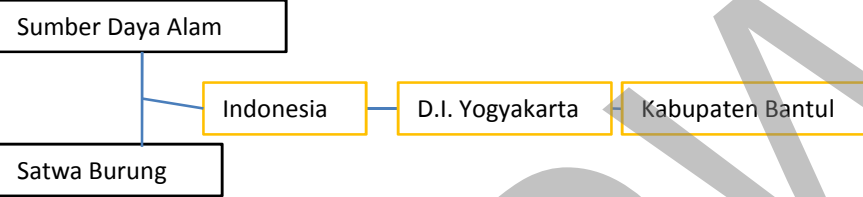


Aspek Budaya: tidak hanya rekreasi tetapi juga menjadi wadah bagi masyarakat pecinta burung untuk menyalurkan hobi dan aktivitas yang berhubungan denganburung. Baik itu dari segi hiburan dan kesehatan.

TABEL JUMLAH KOMUNITAS PECINTA BURUNG DI YOGYAKARTA		
Nama Komunitas	Lokasi	Jumlah anggota
Pecinta burung kenari	Yogyakarta	5176
Kicau Mania	Yogyakarta	65
Pecinta Burung Hantu (FOJ)	Yogyakarta	3438
Pecinta burung perkutut	Yogyakarta	1915
Pecinta burung berkicau	Bantul	3020
Love Bird Jogja	Yogyakarta	70

Sumber: hasil survey dan wawancara, 2014

- Aspek Ekonomi:** Adanya harapan terbukanya lapangan kerja untuk pengelolaanya dan masyarakat sekitar site
- ‘Penduduk Bantul berjumlah hampir 800.000 jiwa (2003) dengan kepadatan rata-rata sekitar 1.560 orang per km². Kepadatan penduduk ini tergolong tinggi dibandingkan kabupaten tetangganya, Kulonprogo dan Gunung Kidul.’
(DISBUDPAR KAB. BANTUL, 2010)



- 1. 2 Masalah**
Bagaimana merencanakan suatu taman burung buatan yang dapat menampung satwa burung sebagai objek rekreasi dengan penataan bangunan dalam lansekap yang terpadu
- 1. 3 Tujuan**
Merencanakan suatu taman burung buatan yang dapat menampung satwa burung sebagai objek rekreasi dengan penataan bangunan dalam lansekap yang terpadu

1.4.1. Data Primer 1. 4. Metode Pengamatan

Observasi: melakukan pengamatan secara langsung di lapangan

Wawancara, tanya jawab dengan orang dan instansi yang terkait dengan perencanaan kawasan wisata.

Dokumentasi, yaitu metoda pengumpulan data dengan cara mengabadikan gambar (mengambil foto).

1.4.2. Data Sekunder

Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kabupaten Bantul

Dokumen Garis Sempadan Bangunan kabupaten Bantul

Studi pustaka dan literatur, yaitu mengenai kabupaten Bantul, Burung, kebun Binatang dan lain-lain

Dokumen Potensi Pariwisata kabupaten Bantul

Dokumen Garis Sempadan Sungai kabupaten Bantul

Dokumen Potensi Satwa Burung kabupaten Bantul

Dokumen Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta



Sumber: kicaumania.or.id

Tabel Daftar jenis burung di kabupaten Bantul (Cagar Alam Imogiri)								
No.	Genus	Nama ilmiah	Nama Indonesia	IUC N	CITE S	UU/PP RI	Persebaran	Pakan
1	Acciptridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido	LC	II	AB		Karnivora
2	Megapodidae	<i>Gallus Varius</i>	Ayam hutan hijau	LC			E	Omnivora
3	Cuculidae	<i>Rhamphococcyx curvirostris</i>	Kadalan birah	LC				Insektivora
4	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	LC				Gramivora
5	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Wallet linci	LC				insektivora
6		<i>Aspus nipalensis</i>	Kapinis rumah	LC				insektivora
7	Alcedinidae	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak jawa	LC		AB	E	insektivora
8		<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	LC		AB		insektivora
9	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang asia	LC			M	insektivora
10	aegithinidae	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh kacat	LC				insektivora
11	pycnonotidae	<i>Pycnonotus melanicterus</i>	Cucak kuning	LC				Omnivora
12		<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	LC				Omnivora
13	timaliidae	<i>Malacocinla sepiarium</i>	Pelanduk semak	LC				insektivora
14	Sylviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	LC				insektivora
15		<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	LC				insektivora
16	monarchidae	<i>Hypothymis azurea</i>	Kehicap ranting	LC				insektivora
17	dicaeidae	<i>Dicaeum trachileum</i>	Cabai jawa	LC			E	frugifore
18	nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Madu kelapa	LC		AB		Insektivora Nektar
19		<i>Cinnyris jugularis</i>	Madu striganti	LC		AB		Insektivora Nektar
20	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	LC			E	Gramivora

Sumber: Inventarisasi Balai KSDA Yogyakarta, 2013

- Keterangan:**
- LC

II

AB

M

E
- : Least Concern (Resiko rendah)

: Appendix II

: UU No. 5/1991 & PP No. 7/1999 (dilindungi)

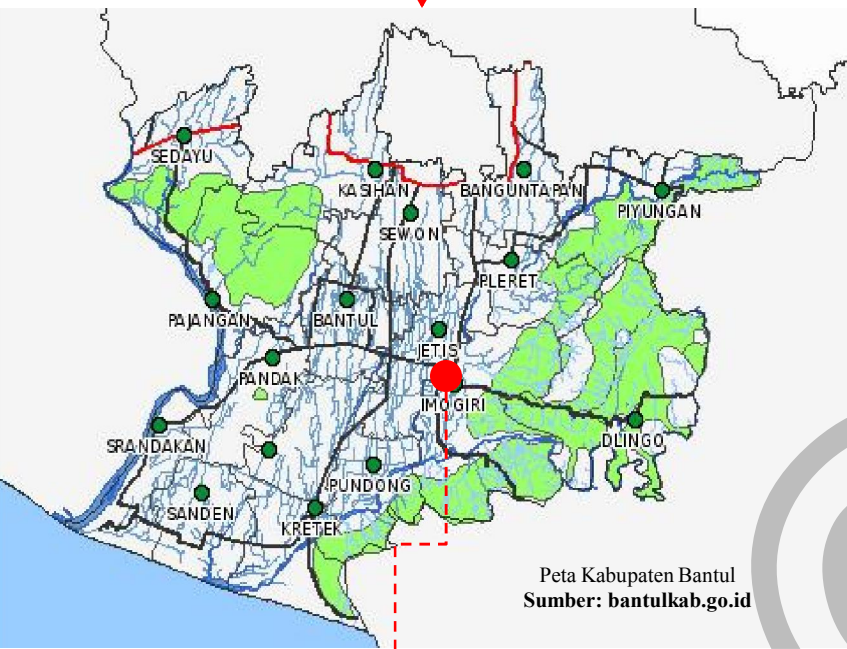
: Burung Migran

: Burung Endemik Indonesia (Jawa)

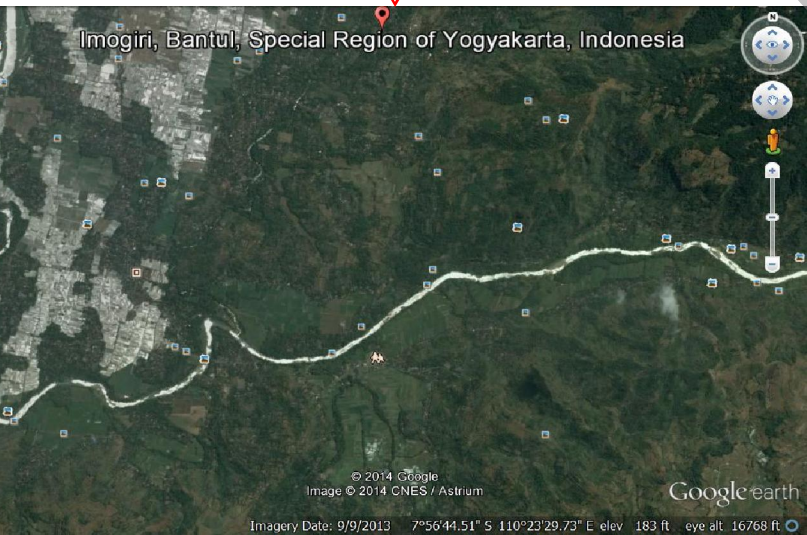
Makro,Mezo, Mikro



Peta Provinsi DIY
Sumber: saripedia.woodpress.com



Peta Kabupaten Bantul
Sumber: bantulkab.go.id



Provinsi D.I. Yogyakarta adalah salah satu Provinsi di Negara Indonesia. Batas-batas Provinsi DIY adalah:
Timur Kabupaten Wonogiri
Barat Kabupaten Purworejo
Utara Provinsi Jawa Tengah
Selatan Samudera Hindia
Memiliki beberapa pesona wisata di daerah ini berupa wisata alam, wisata budaya, dan cagar budaya sebagai berikut



Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di provinsi Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta. Ibukota Kabupaten Bantul adalah **Bantul**, yang berjarak sekitar 10 km ke arah Selatan dari kota Yogyakarta.
Batas-batas kabupaten Bantul :
Kabupaten Sleman di, sebelah Utara
Kabupaten Kulon Progo di sebelah Barat,
Kabupaten Gunung Kidul di sebelah Timur, dan
Samudera Hindia di sebelah Selatan

Beberapa Objek Wisata yang terdapat di Kab. Bantul yaitu sebagai berikut

Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Bantul Tahun 2004 - 2009						
Jumlah	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Domestik	1.506.605	1.405.552	1.054.180	1.007.838	1.284.789	1.407.535
Asing	30.747	50.050	20.000	41.556	26.220	28.725
Jumlah	1.537.352	1.455.602	1.074.180	1.049.394	1.311.009	1.436.260
Pertumbuhan		-5,32	-26,20	-2,31	14,93	9,55

Sumber: Disbudpar Kab. Bantul, 2010.

Kecamatan Imogiri adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bantul. Memiliki luas wilayah
Memiliki beberapa pesona wisata di daerah ini berupa wisata alam, wisata budaya, dan cagar budaya sebagai berikut:
Alasan memilih site di kecamatan Imogiri yaitu

Alasan memilih site d kecamatan Imogiri karena selain sebagai daerah yang memenuhi kriteria pemilihan site, daerah ini juga memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dibandingkan kecamatan lain dalam kabupaten Bantul.



Taman Sari Jogja



Alun-alun selatan Jogja



Kawasan Malioboro Jogja



Kraton Yogyakarta



Monumen Jogja Kembali Sleman



Candi Prambanan Sleman



Taman Sari Jogja



Taman Pintar Jogja



Pasar Seni Gabusan



Pantai Parangtritis



Pantai Depok



Pantai Samas



Goa Selarong



Pantai Depok



BANTUL PROJOTAMANSARI



Desa Wisata



Pasar Seni Gabusan



Goa Cerne



Upacara Nguras Enceh



Makam Raja-raja Mataram



Makam Banyusumurup



Upacara Raulsan



Upacara Merti

Calender, J. H. (1983). *Time saver standards for architectural design data*. Singapore: Mc Graw Hill International Book Company.

Frick, H. & Mulyani, T.H. (2006). *Pedoman bangunan tahan gempa* . Yogyakarta: Kanisius

Hakim, R.& Utomo, H. (2006). *Komponen perancangan arsitektur landscape*. Jakarta: Bumi Aksara

Iskandar, J. (1989). *Jenis burung yang umum di indonesia*. Jakarta: Djambatan

Karlen, M. (2007). *Dasar-dasar perencanaan ruang edisi II*. Jakarta: Erlangga

Manurung, P. (2012). *Pencahayaan alami dalam arsitektur*. Yogyakarta: ANDI

Muniartmo, G. dkk.(1993). *Dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya daerah istimewa yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul tahun 2010-2030

Soesono, S.(1984).*Dari kutu sampai ke gajah*. Jakarta: PT. Gramedia

Tschumi, B. (1980). *Architecture and disjunction*. England: The Mit Press

Zahnd ,M. (2009). *Pendekatan dalam perancangan arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius